BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam sebuah karya sastra, bahasa adalah sebuah komponen yang sangat penting untuk menyampaikan pesan penulis terhadap pembaca, serta memaparkan suatu peristiwa atau percakapan yang dilakukan oleh tokoh-tokoh di dalamnya. Percakapan yang digambarkan para tokoh pada umumnya mengandung makna tersurat maupun tersirat, dan hal tersebut dipengaruhi oleh situasi serta kondisi lingkungan pada saat kalimat itu dilontarkan. Dengan demikian, sebuah kalimat yang diucapkan tokoh akan mengandung makna yang berbeda-beda tergantung dari lingkungan yang digambarkan sebagai latar belakangnya. Penggunaan bahasa dalam komunikasi tulisan itu sendiri tidak akan lepas kaitannya dengan kajian linguistik pragmatik.

Pragmatik dalam linguistik mengkaji konteks penggunaan bahasa tersebut dan memaparkan apa yang disampaikan penulis terhadap pembaca secara kontekstual, seperti menyampaikan sebuah ucapan dari latar tempat dan situasi yang berbeda maka makna yang disampaikan akan sesuai dengan keadaan lingkungan sebenarnya. Dalam sebuah karya sastra penggambaran latar berupa ruang dan waktu sangat berpengaruh kepada pesan yang ingin disampaikan serta mempermudah pembaca untuk memproses dan memahami perbedaan antara ruang dan waktu. Sebab mempelajari deiksis ruang dan waktu dengan bahasa teoretis akan terasa sulit dibandingkan dengan menggambarkannya secara langsung dalam sebuah karya. Namun, secara tidak langsung hal tersebut akan membuat siapa pun terutama pembaca yang membaca karya sastra telah memperoleh pengetahuan tentang pragmatik linguistik dan deiksis.

Deiksis adalah sistematika bahasa dalam pragmatik yang mempelajari pemahaman makna sesuai dengan apa yang dikehendaki, ini akan mempermudah pemahaman jika diketahui siapa, di mana, dan kapan kata atau kalimat tersebut diucapkan. Demikian, dalam setiap percakapan yang

Annisa Eka Imralia, 2022
ANALISIS DEIKSIS RUANG DAN WAKTU DALAM ROMAN RECKLESS: STEINERNES FLEISCH KARYA CORNELIA FUNKE
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

digambarkan penulis akan terdapat kata yang menunjukkan keadaan sebenarnya dan membuat pembaca lebih mudah memahami makna serta situasi yang dimaksud.

Dalam pengaplikasiannya di masyarakat, deiksis sering kali muncul tanpa disadari ketika berkomunikasi. Penggunaan deiksis dalam ruang dan waktu sulit dibedakan terutama untuk orang awam, perlu diketahui pula bahwa pemahaman masyarakat mengenai deiksis ruang dan waktu sangat terbatas, sering kali merasa kesulitan dalam pemilihan kata yang tepat dalam menjelaskan ruang (di sana, di sini, di situ) dan waktu (besok, kemarin, saat ini). Hal tersebut dapat dilihat ketika seseorang mempelajari deiksis ruang dan waktu melalui teori secara langsung. Akan tetapi melalui karya sastra penjabaran dari deiksis ruang dan waktu akan lebih mudah dipahami seiring dengan seseorang membaca karya-karya sastra tersebut. Demikian, referensi kata yang berkenaan dengan deiksis adalah deiksis persona (berupa kata ganti orang pertama), deiksis ruang (berupa kata-kata yang menyatakan tempat) dan deiksis waktu (berupa kata yang menyatakan waktu).

Dalam sebuah karya sastra kajian deiksis akan selalu digunakan sebab ketentuannya sudah sangat mutlak terutama penggunaan deiksis persona, ruang dan waktu. Daripada itu eksistensi bahasa dari sebuah karya sastra mengandung konteks tuturan dalam berkomunikasi yang berarti untuk memahami sebuah karya sastra tersebut diperlukan pemahaman konteks makna di luar bahasa itu sendiri.

Karya sastra Jerman terbagi ke dalam tiga jenis yaitu Epik, Drama dan Lyrik. Salah satu contoh jenis Epik adalah *Reckless: Steinernes Fleisch* sebuah Roman karya Cornelia Funke dengan Lionel Wigram yang diterbitkan oleh Dressler pada tahun 2010. Secara keseluruhan Roman ini menceritakan seorang anak laki-laki yang bertualang di dalam dunia cermin demi mencari obat penawar untuk menyelamatkan sang adik dari kutukan batu.

Roman *Reckless: Steinernes Fleisch* merupakan karya Cornelia Funke yang bekerja sama dengan Lionel Wigram serta terinspirasi dari cerita-cerita Grimm bersaudara. Roman ini pertama kali diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris oleh Oliver Latsch pada tahun 2010 di Inggris (*United Kingdom*).

Roman ini juga berhasil menduduki peringkat pertama buku dengan penjualan terbaik di Jerman setelah diterbitkan pertama kali. Di samping prestasi dari *Reckless: Steinernes Fleisch*, Roman ini tidak lepas dari penggunaan deiksis ruang dan deiksis waktu, serta memiliki penggambaran menarik dalam mendeskripsikan ruang dan waktu.

Berdasarkan penuturan di atas, penulis merasa perlu untuk melakukan analisis deiksis untuk mengetahui bagaimana pemaparan ruang dan waktu dalam sebuah karya sastra. Dengan demikian penulis akan merumuskan hal di atas ke dalam sebuah penelitian dengan tema "Analisis Deiksis Ruang dan Waktu Dalam Roman *Reckless: Steinernes Fleisch* karya Cornelia Funke". Sebelumnya telah dilakukan penelitian oleh Adinda Rizky Ella pada tahun 2017 dengan judul "Deiksis (Pesona, Ruang dan Waktu) Dalam Komik *Cédric Gâteau-Surprise* Karya Laudec dan Cauvin". Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui serta mengidentifikasi bentuk kata-kata deiksis persona, ruang dan waktu dalam komik *Cédric "Gâteau-Surprise"* dalam bahasa Perancis. Meski demikian, penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya sebab lebih berfokus untuk menganalisis deiksis ruang dan deiksis waktu berdasarkan kata-kata murni deiksis dan juga kata-kata deiksis bersama kata keterangan yang akan berpengaruh terhadap makna kata dalam bahasa Jerman dengan sumber penelitian Roman *Reckless: Steinernes Fleisch*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Unsur deiksis ruang dan deiksis waktu apa saja yang terdapat dalam Roman *Reckless: Steinernes Fleisch*?
2. Bentuk deiksis ruang dan deiksis waktu apa yang terdapat dalam Roman *Reckless: Steinernes Fleisch* karya Cornelia Funke?
3. Apa kegunaan deiksis ruang dan deiksis waktu dalam sebuah kalimat yang terdapat pada Roman *Reckless: Steinernes Fleisch* karya Cornelia Funke?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang terbentuk, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui unsur deiksis ruang dan deiksis waktu yang terdapat dalam Roman *Reckless: Steinernes Fleisch*.
2. Mengidentifikasi bentuk deiksis ruang dan deiksis waktu yang terdapat dalam Roman *Reckless: Steinernes Fleisch* karya Cornelia Funke.
3. Mendeskripsikan kegunaan deiksis ruang dan deiksis waktu dalam mendeskripsikan sebuah peristiwa yang terdapat pada Roman *Reckless: Steinernes Fleisch* karya Cornelia Funke.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis
   a. Secara teoretis, penulis berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan kontribusi berupa ilmu atau informasi mengenai unsur deiksis ruang dan deiksis waktu dalam kajian pragmatik.
   b. Sebagai sumber informasi bagi pembaca yang ingin mengkaji tentang unsur deiksis dalam ruang lingkup pragmatik.
2. Manfaat Praxis
   a. Bagi penulis

      Memberikan kesempatan bagi penulis untuk mempelajari dan mengetahui lebih luas tentang penggunaan deiksis ruang dan waktu dalam sebuah karya sastra Jerman yaitu Roman *Reckless: Steinernes Fleisch* karya Cornelia Funke.
   b. Bagi dunia pendidikan

      Memberikan kontribusi pengetahuan terhadap ilmu linguistik terutama bagi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia jurusan Pendidikan Bahasa Jerman mengenai penggunaan deiksis di bidang pragmatik dalam Roman *Reckless: Steinernes Fleisch* karya Cornelia Funke.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Dalam bagian ini akan dibahas mengenai struktur penulisan dan isi dari setiap bab dalam skripsi. Pada bab I akan dipaparkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta struktur organisasi skripsi. Bab II berisi penjelasan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan penelitian, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian. Dalam bab III akan diuraikan metode yang digunakan dalam penelitian. Adapun pada bab IV berisi temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, serta pembahasan temuan penelitian untuk menjawab rumusan masalah. Bab V berisi tafsiran serta pemaknaan terhadap temuan penelitian berikut mencakup hal-hal penting yang dapat menjadi manfaat dari hasil penelitian.